

BAB III

METODOLOGI

A. Variabel Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Kemudian menurut Suharsimi Arikunto (2013) adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya.

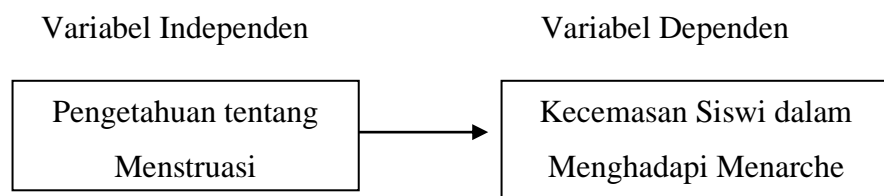
Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Menurut Sugiyono (2018) Variabel Independent dan Dependent adalah:

1. Variabel Independent (bebas) adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variable independent (bebas) adalah Pengetahuan Tentang Menstruasi
2. Variabel Dependen (terikat) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) adalah Kecemasan Siswi dalam Menghadapi Menarche.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesa

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2020). Berdasarkan kajian terhadap kerangka teori, maka dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

2. Hipotesa

Hipotesis merupakan jawaban sementara permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Notoatmodjo, 2018). Maka dalam penelitian ini, hipotesa yang dapat dirumuskan yaitu :

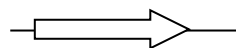
- a. Ha: Ada Hubungan Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Kecemasan Siswi Kelas 5 dan 6 SD N 2 Tirem dalam Menghadapi Menarche
- b. Ho : Tidak ada Hubungan Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Kecemasan Siswi Kelas 5 dan 6 SD N 2 Tirem dalam Menghadapi Menarche

C. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2014). Penelitian korelasi ini berhubungan dengan penelitian antara dua atau lebih sebuah fenomena. Umumnya melibatkan ukuran statistik tingkat derajat hubungan, yakni *deskriptif* korelasi. Terdapatnya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak mengartikan pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari variabel terhadap variabel lainnya (Syamsudin, 2011).

Desain pada penelitian ini yakni *Cross Sectional*. Peneliti hanya mengobservasi fenomena satu titik waktu tertentu. Bersifat deskriptif, eksploratif, atau eksplanatif. Penelitian *CrossSectional* mampu menjelaskan hubungan satu variabel dengan variabel lain pada populasi yang diteliti, menguji keberlakuan model atau rumusan hipotesis, tingkat perbedaan antar kelompok *sampling* pada waktu satu titik waktu tertentu. Tapi penelitian *Cross Sectional* tidak punya kemampuan menjelaskan dinamika perubahan keadaan atau hubungan serta populasi yang diamatinya pada periode waktu berbeda, pengaruh dari variabel dinamis (Nurdin, 2006)

AB



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan : A: kelompok bebas

B: kelompok terikat

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek (misal manusia/klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswi kelas 5 dan 6 SD N 2 Tirem yang belum mengalami menarche dengan jumlah 35 siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 35 responden yang belum mengalami menarche dengan menggunakan metode dalam *total sampling*, yaitu seluruh populasi untuk dijadikan sample penelitian (Hidayat, 2010).

Adapun kriteria yang digunakan adalah kriteria inklusi atau penerima dalam sampel yaitu batasan ciri/karakteristik umum pada suatu objek penelitian :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Seluruh siswi SD N 2 Tirem kelas 5-6 yang belum mengalami menarche

- 2) Sadar dan Kooperatif
- 3) Siswi yang mengikuti penelitian sampai selesai
- 4) Telah diberi izin oleh orang tua untuk menjadi responden dan menandatangani *informed concent*

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Responden yang tidak hadir dalam penelitian
- 2) Responden yang menolak mengisi kuesioner
- 3) Siswi kelas 5-6 yang sudah menstulasi

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penentuan lokasi penelitian (Moleong, 2017) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi. Penelitian ini dilakukan di SD N 2 Tirem pada tanggal 22 Juli 2023

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan tentang menstruasi dengan Kecemasan Siswi Kelas 5 dan 6 SD N 2 Tirem dalam Menghadapi Menarche

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independent : Pengetahuan tentang Menstruasi	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang menstruasi meliputi pengertian, siklus menstruasi, lama menstruasi, usia menarche, ciri menstruasi	Menggunakan kuisioner dengan sskalaguttman jumlah 26 pernyataan yang terdiri dari 16 butir <i>favourable</i> dan 10 butir <i>unfavourable</i> , dengan pilihan jawaban <i>favourable</i> (mendukung) jawaban “benar” diberi nilai 1 dan “salah” diberi nilai 0 sedangkan pernyataan yang <i>unfavourable</i> (tidak mendukung) dengan jawaban “benar” diberi nilai 0 dan “salah” diberi nilai 1	Skor presentase pengetahuan Menstruasi dengan rumus: $\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor max}} \times 100$ 1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya 76-100% 2. Tingkat pengetahuan kategori cukup nilainya 56-75 % 3. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya <55%	Ordinal

Variabel	Keadaan yang	Menggunakan Kuisisioner terdiri	Penilaian	tingkat Ordinal
dependent:	menunjukkan bahwa	dari 20 pernyataan yang terdiri	kecemasannya yaitu :	
Kecemasan Siswi	seseorang merasa	dari pernyataan <i>favourable</i>	1. cemas ringan: 20-40	
Kelas 5 dan 6 SD	cemas saat mencapai	(mendukung) dengan pilihan	2. cemas sedang: 41-60	
N 2 Tirem dalam	salah satu kematangan	jawaban yaitu	3. cemas berat: 61-80	
Menghadapi	fisik yaitu menstruasi	1. SL (Selalu) = 4		
Menarche	pertama (menarche)	2. SR (Sering) = 3		
		3. KD (Kadang) = 2		
		4. TP (Tidak Pernah)=1		
		Sedangkan		
		pernyataan <i>unfavourable</i>		
		(tidakmendukung) dengan		
		jawaban;		
		1. SL (Selalu) = 1		
		2. SR (Sering) = 2		
		3. KD (Kadang) = 3		
		4. TP (Tidak Pernah) = 4.		

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dan pengujian instrument pengumpulan data (Nursalam, 2020). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli (Hidayat, 2017). Data primer dari penelitian ini menggunakan angket / kuesioner berstruktur (tertutup) pada variabel independen “pengetahuan tentang menstruasi” dan variabel dependen “Kecemasan Siswi Kelas 5 dan 6 SD N 2 Tirem dalam Menghadapi Menarche”, angket berstruktur (tertutup), angket yang disusun sedemikian rupa, tegas, definitif, terbatas, dan konkret, sehingga responden dapat dengan mudah mengisi atau menjawabnya.

2. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah pengumpulan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2014).

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dengan cara mencari literatur kepustakaan baik dari buku maupun literatur jurnal di internet.

3. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian Dilakukan Dengan Langkah-

Langkah:

- a. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk meminta izin mengambil data awal penelitian kepada ketua Program Studi Ilmu Keperawatan An-Nuur Purwodadi.
- b. Peneliti melakukan pencarian data pendahuluan di SD N 2 Tirem
- c. Peneliti meminta izin penelitian kepada kepala SD N 2 Tirem
- d. Peneliti mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- e. Peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian.
- f. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan peneliti menjamin kerahasiaan responden.
- g. Peneliti meminta responden mengisi lembar kuesioner Pengetahuan Menstruasi dan kuisisioner Kecemasan Siswi Kelas 5 dan 6 SD N 2 Tirem dalam Menghadapi Menarche
- h. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi.
- i. Data yang diperoleh dikumpulkan untuk dianalisa.

H. Instrument / Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir lain yang berkaitan dengan

pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari: kuesioner A: Identitas responden, kuesioner B: Pengetahuan menstruasi yang diadopsi dari penelitian Supriyadi (2014), dan kuesioner C: Tingkat kecemasan diadopsi dari penelitian Vina Haris. Adapun kuesioner tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Lembar A : Identitas

Data demografi responden yang terdiri atas : umur. Kuesioner berupa check list (✓)

Tabel 3.2 Data kisi-kisi kuesioner identitas Responden

No	Aspek identitas responden	Butir pertanyaan
1.	No. Responden	1
2.	Umur	1
Total :		2

b. Lembar B :Pengetahuan tentang Menstruasi

Untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan tentang menstruasi. Kuesioner dibuat dengan skalaguttman dengan jumlah 26 pernyataan yang terdiri dari 16 butir *favourable* dan 10 butir *unfavourable*, dengan pilihan jawaban *favourable* (mendukung) jawaban “benar” diberi nilai 1 dan “salah” diberi nilai 0 sedangkan pernyataan yang *unfavourable* (tidak mendukung) dengan jawaban “benar” diberi nilai 0 dan “salah” diberi nilai 1.

Tabel 3.3 kisi-kisi kuisioner pengetahuan menstruasi

No.	Pernyataan	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	Jumlah
1.	Pengertian menarche	2,3,4	1	4
2.	Fisiologi menstruasi	5,7	6	3
3.	Siklus menstruasi	8,10	9	3
4.	Kelainan menstruasi	12,13	11	3
5.	Kebersihan diri saat menstruasi	15	14	2
6.	Hal-hal yang dilarang saat menstruasi	17	16	2
7.	Faktor-faktor yang mempengaruhi menstruasi	18,19	20,21	4
8.	Reaksi psikis terhadap menstruasi	23,25,26	22,24	5
Total		16	10	26

c. Lembar C: Kecemasan Siswi Kelas 5 dan 6 SD N 2 Tirem dalam Menghadapi Menarche

Untuk mengukur tingkat kecemasan menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas. Kuisioner terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favourable* (mendukung) dengan pilihan jawaban yaitu SL (Selalu) diberi nilai 4, SR (Sering) diberi nilai 3, KD (Kadang) diberi nilai 2, TP (Tidak Pernah) diberi nilai 1 dan pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung) dengan jawaban SL (Selalu) diberi nilai 1, SR (Sering) diberi nilai 2, KD (Kadang) diberi nilai 3, TP (Tidak Pernah) diberi nilai 4.

Tabel 3.4 kisi-kisi kuisioner kecemasan

No.	Pernyataan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Tingkat Kecemasan	7, 11, 19	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20	20
Jumlah		3	17	20

I. Uji Validitas Dan Reabiliti

Instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini sudah pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya dan sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Adapun hasil uji validitas untuk kuesioner pengetahuan menstruasi yaitu 0,834 dan hasil uji reabiliti 0,861 sedangkan untuk hasil uji validitas kuesioner kecemasan yaitu 0,911 dan hasil uji reabiliti yaitu 0,915.

J. Analisa Data

1. Prosedur Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2017) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul sebelum proses pemasukan data.

Editing data dilakukan sebelum proses pemasukan data agar yang salah atau meragukan bisa diperbaiki dan untuk mempermudah

pengelolaan data selanjutnya. Proses tersebut merangkap semua hasil dari data demografi dan observasi untuk mempermudah pengelolaan data selanjutnya.

b. *Coding*

Coding adalah suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*Codebook*).

Peneliti memberikan kode secara manual pada kolom untuk mempermudah pada saat analisa data dan juga untuk memasukkan data dengan kegiatan pemberian kode angka pada data terdiri dari beberapa aspek.

c. *Scoring*

Pada tahap ini peneliti memberikan skor untuk kuesioner pengetahuan menstruasi jika jawaban benar nilai 1 dan jika jawaban salah nilai 0, dengan dikategorikan:

- 1) Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya 76-100%
- 2) Tingkat pengetahuan kategori cukup nilainya 56-75 %
- 3) Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya <55%

Kuesioner Kecemasan Siswi Kelas 5 dan 6 SD N 2 Tirem dalam Menghadapi Menarche dengan pilihan terdiri dari pernyataan *favourable* (mendukung) dengan pilihan jawaban yaitu SL (Selalu)

diberi nilai 4, SR (Sering) diberi nilai 3, KD (Kadang) diberi nilai 2, TP (Tidak Pernah) diberi nilai 1 dan pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung) dengan jawaban SL (Selalu) diberi nilai 1, SR (Sering) diberi nilai 2, KD (Kadang) diberi nilai 3, TP (Tidak Pernah) diberi nilai 4, dengan pengkatagorian

1. Cemas ringan: 20-40
2. Cemas sedang: 41-60
3. Cemas berat: 61-80

d. *Dataentry*

Data entry merupakan suatu kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontigensi.

Proses pada peneliti ini memasukkan data responden berupa umur, sehingga tidak membingungkan peneliti untuk menyusun data.

e. *Cleaning*

Dari pada setiap sumber atau respon perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (koekidji Notoadmojo, 2012).

Sebelum data diolah secara statistik maka data harus dibersihkan terlebih dahulu yang mencakup pada pemeriksaan konsistensi dan

penawaran respon yang hilang serta *consistency check* yaitu mengklasifikasi data yang keluar *range* tidak konsisten secara logis atau punya nilai *extreme*.

2. Teknik Analisa Data.

a. Analisa Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Analisa *univariate* penelitian ini variabel yang telah digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi dari karakteristik responden berdasarkan umur dan distribusi frekuensi pengetahuan ,serta kecemasan responden.

b. Analisa Bivariate

Analisis Bivariate dilakukan setelah analisis univariate dilaksanakan, dimana dalam analisa univariate hasil akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariate. Analisis bivariate yang dilakukan terhadap

dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan data kategorik sehingga uji statistik bivariatnya menggunakan uji *chi square* untuk menguji apakah ada hubungan antar variabel, yaitu apakah ada Hubungan Pengetahuan Menstruasi dan Kecemasan Siswi Kelas 5 dan 6 SD N 2 Tirem dalam Menghadapi Menarche, dengan tingkat kepercayaan 95% (*alpha*), dengan taraf signifikansi 5% (0,05), dikatakan ada hubungan apabila $p < 0,05$. Analisa data tersebut akan menggunakan bantuan komputer dengan SPSS 26.0 (Sugiyono, 2013).

Dimana uji *Chi-Square* digunakan bila tidak ada sel yang mempunyai nilai $expected \leq 5\%$ maksimal 20% dari jumlah sel dan jika syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka menggunakan uji alternatif, antara lain :

- 1) Alternatif uji *Chi-Square* untuk tabel 2x2 adalah menggunakan uji *fisher*.
- 2) Alternatif uji *Chi-Square* untuk tabel 2xK adalah dengan menggunakan uji *kolmagrov-Smirnov*.

Adapun nilai $expected$ yaitu :

$$\frac{\text{Total Baris} \times \text{Total Kolom}}{\text{Total Sample}}$$

Interpretasi hasil didasarkan besarnya nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel dan nilai p (*p value*) yang dibandingkan dengan besarnya $\alpha = 0,05$. Bila nilai X^2 hitung $X = \text{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$ berarti secara statistik

terdapat hubungan yang bermakna dan sebaliknya bila nilai X^2_{hitung} X^2_{tabel} dan nilai $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan antara dua variabel.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan prinsip-prinsip dasar etika penelitian menurut Hidayat (2017) yaitu sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan kepada responden berisi judul penelitian, manfaat penelitian dan tidak adanya risiko untuk menjadi responden.

Di penelitian ini responden menyetujui dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. bila menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak - hak subjek penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan ataupun mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Di penelitian ini untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi lembar tersebut diberikan inisial nama yang hanya diketahui oleh peneliti.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dari hasil observasi dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, baik informasi maupun masalah yang lainnya dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset untuk menjaga privacy responden.

Di penelitian ini semua data yang diberikan responden disimpan dalam dokumen pribadi peneliti. Jadi, Informasi tersebut tidak dipublikasikan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin responden.

4. *Justice*

Peneliti menghargai hak-hak responden dan memperlakukannya sesuai dengan norma yang berlaku. Peneliti tidak melakukan diskrimasi baik selama pemilihan sampel atau selama prosedur pengumpulan data dan tidak membedakan partisipan berdasarkan latar belakang agama, sosial, ekonomi dan budaya.

Pada penelitian ini peneliti tidak membedakan responden dari semua kalangan bisa dan ikut berpartisipasi.

5. Bermanfaat (*Beneficience*)

Responden yang mengikuti proses penelitian mendapatkan manfaat karena secara otomatis responden mengetahui kualitas hidupnya

sehingga peningkatan masing- masing dimensi dapat segera dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan manfaat yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas hidup dan pengetahuan yang bisa diterapkan ke masa yang akan datang.